



**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN MUBTADA' DAN KHABAR
TERHADAP HASIL KARANGAN MAHASISWA PADA MATA KULIAH
INSYA' (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan
Bahasa Arab Tahun Akademik 2010/2011)**

SKRIPSI

**diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Bahasa Arab**

oleh

Lu'lu' Suraya LM.

2303407007

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

ABSTRAK

Suraya, Lu'lu'. 2011. *Analisis Kesalahan Penggunaan Muftada' dan Khabar Terhadap Hasil Karangan Mahasiswa pada Mata Kuliah Insha'* (Studi Analisis Deskriptif pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2010/2011) Pembimbing I : Zukhaira, S.S, M.Pd. Pembimbing II : Darul Qutni, S.Pd.I, M.S.I.

Kata kunci: analisis kesalahan, *muftada'* dan *khabar*, dan *Insha'*.

Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam mempelajari suatu bahasa (dalam hal ini bahasa Arab), sehingga terjadi suatu kesalahan. Kesalahan tersebut terjadi karena mahasiswa tidak menguasai aturan-aturan, kaidah-kaidah dan pola-pola bahasa secara sempurna. Salah satu kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah kesalahan penggunaan Muftada' dan Khabar.

Penelitian ini mengkaji kesalahan penggunaan Muftada' dan Khabar yang dibuat oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa UNNES yang mengikuti mata kuliah Insha' tahun akademik 2010/2011. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui jenis kesalahan penggunaan Muftada' dan Khabar yang dilakukan oleh mahasiswa serta mengetahui faktor penyebab kesalahan penggunaan Muftada' dan Khabar.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang mengikuti mata kuliah Insha' tahun akademik 2010/2011 dan sebagai sampel adalah 21 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang mengikuti mata kuliah Insha' tahun akademik 2010/2011. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik prosentasi kesalahan.

Berdasarkan hasil analisis data, ternyata mahasiswa masih banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan Muftada' dan Khabar, yakni pada analisis pertama diperoleh data 53 macam atau 73,61% kesalahan dengan rincian tidak adanya kesesuaian antara Muftada' dan Khabar dalam hal *mudzakkar* dan *muannats*, dan terdapat 19 macam atau 23,69% kesalahan tidak adanya kesesuaian antara Muftada' dan Khabar dalam hal *mufrod*, *tatsniyah*, dan *jamak*. Sedangkan pada analisis kedua diperoleh data 12 macam atau 80% kesalahan tidak adanya kesesuaian antara Muftada' dan Khabar dalam hal *mudzakkar* dan *muannats*, dan terdapat 3 macam atau 20% kesalahan tidak adanya kesesuaian antara Muftada' dan Khabar dalam hal *mufrod*, *tatsniyah*, dan *jamak*. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:(1) Mahasiswa hendaknya memperdalam pengetahuannya tentang penggunaan Muftada' dan Khabar dalam karangan dengan cara berlatih. Bila perlu mahasiswa dapat meminta petunjuk dari dosen. (2) Karena Muftada' dan Khabar memiliki syarat-syarat dalam penggunaannya diharapkan mahasiswa lebih tekun dalam mempelajarinya.